

# Pop Meets Pop #1

## Membaca Gejala

Pop Meets adalah inisiasi ruang ekspresi budaya populer dimana perlintasan seni dapat diasosiasikan menjadi sistem dukungan terhadap kreativitas yang tumbuh di Kota Pontianak dan kemungkinannya di masa depan. Didedikasikan untuk menyajikan dampak budaya populer sebagai sebuah platform kegiatan, Pop Meets hadir dalam kerja kolaboratif demi mempromosikan, memfasilitasi, dan berkontribusi pada lingkungan seni yang inklusif.

Budaya populer tidak hanya menjadi refleksi dari masyarakat, tetapi juga memengaruhi perilaku, pola pikir, nilai dan norma. Tren media sosial, isu viral, hingga konsumsi hiburan menjadi representasi gejala populer yang merajai kehidupan sehari-hari. Melalui edisi kali ini, Pop Meets melibatkan 20 orang seniman, ilustrator, dan desainer grafis untuk mengekspresikan diri dan secara dinamis mengeksplorasi praktik artistik mereka dalam tajuk **Pop Meets Pop #1** dengan tema “Membaca Gejala”. Tema ini dipilih agar menjadi stimulus baik sebagai respon terhadap dinamika budaya populer maupun metode komunikasi visual kontemporer melalui format poster.

Sejarah poster adalah sejarah komunikasi. Mereplikasi cara poster seharusnya dilihat. Inilah perbedaan terbesar antara poster dan cetakan dekoratif atau jenis seni rupa lainnya. Visi artistik seniman melalui gaya seni, teknik, latar belakang seniman diharapkan mampu menembus kebisingan visual dunia, menarik perhatian dan membuat audiens merasa nyaman. Karena itu, poster dapat memberi tahu kita lebih banyak tentang periode waktu tertentu daripada kebanyakan buku sejarah. Serangkaian pajangan *pop-up* yang menempati ruang pameran memperlihatkan bagaimana seniman berinteraksi dengan objek-objek yang dipilih dalam merespon tema antara budaya, pengalaman, dan representasi dari keberadaan poster yang keistimewaannya jauh dari yang selama ini berkelindan di ruang budaya elit.

Dengan demikian, Melalui ephemera, kita dapat melihat dunia dari bawah ke atas; poster adalah bukti dari struktur kehidupan sehari-hari, hal-hal yang tidak masuk dalam catatan kaki.

### Kurator

Gusti Enda

### Seniman

- |   |  |
|---|--|
| 1. Jo “WORST” Jo                        | 11. M. Irwansyah                       |
| 2. Gine Ovianka                         | 12. Maratushsholihah                   |
| 3. PensilRusak                          | 13. Vickry Fuentez                     |
| 4. Ilham Rahmanda                       | 14. Woituah                            |
| 5. Reza Pahlevi                         | 15. Sofia Rahayu                       |
| 6. Evinka Zahra                         | 16. Roofiif                            |
| 7. Andi Tenribali Hikmah Napacce        | 17. Ayu Murniati                       |
| 8. Dedek                                | 18. Azis                               |
| 9. Katerin Febrianty Manurung a.k.a Kay | 19. M. Rizal Ramadhan/ SeeingtheUnseen |
| 10. Ajeng Fitria                        | 20. Muhammad Nasim                     |